



UNIVERSITAS INDONESIA

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KESELAMATAN  
PENERBANGAN DI INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister perencanaan dan kebijakan publik

**DAVE AKBARSHAH FIKARNO**

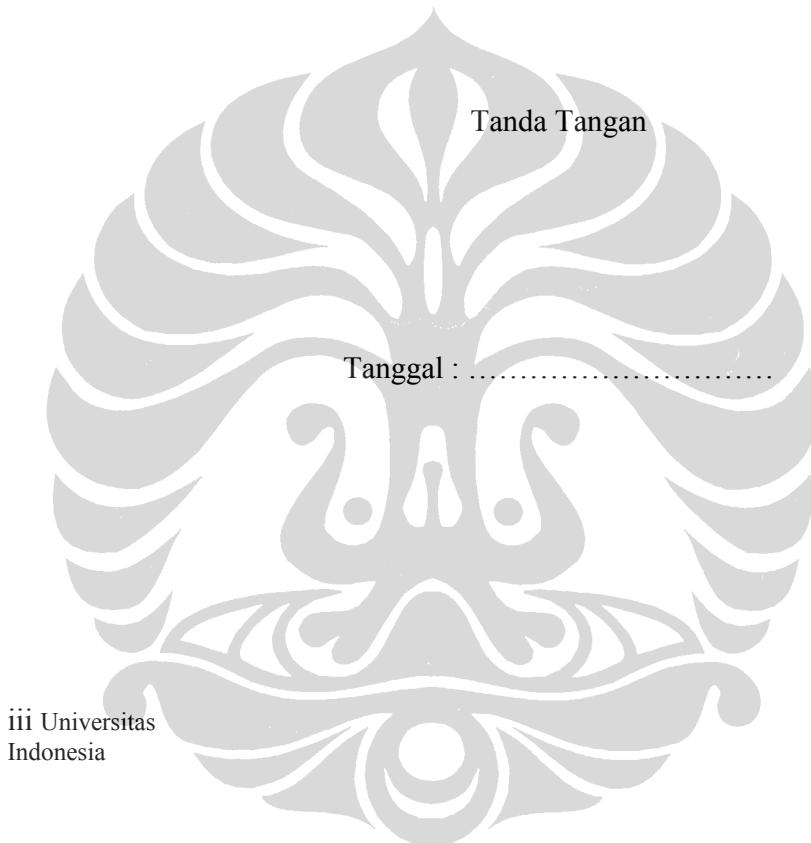
**6605292072**

**MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM PASCA SARJANA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPOK, 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS PERNYATAAN ORSINILITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Dave Akbarshah Fikarno  
6605292072



Universitas Indonesia

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini Diajukan oleh :

Nama : Dave Akbarshah Fikarno

NPM : 6605292072

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Judul Tesis : Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Keselamatan  
Penerbangan Di Indonesia

**Telah Berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima  
sebagai bagian persyaratan yang diajukan untuk memperoleh gelar Master  
Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik,  
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : 1. ....( )

Penguji : 1. ....( )

Penguji : 2. ....( )

Ditetapkan di :

Tanggal :

Universitas Indonesia

Universitas Indonesia

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Ekonomi Jurusan Manajemen Perencanaan dan Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saya menyedari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iman Rozani, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
  2. Bapak Frans Wenas, yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menerima wawancara saya dalam menghimpun informasi dan data dalam penyusunan tesis ini;
  3. Bapak Robert Muda Hartawan, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam menghimpun informasi dan data, juga sebagai teman diskusi terbaik dan pemberi semangat saya dalam penyusunan tesis ini;
  4. Bapak Dandan Sarpinggi dari KNKT Departemen Pehubungan, yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menerima wawancara saya dalam menghimpun informasi dan data dalam penyusunan tesis ini;
  5. Kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan dukungan doa dan semangat bagi saya;
  6. Kapten Rudi dari Adam Air, yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menerima wawancara saya dalam menghimpun informasi dan data dalam penyusunan tesis ini;
  - v Universitas Indonesia
  7. Para pilot-pilot dari Adam Air yaitu, Bapak Dodi Junari dan Bapak Ade Samiar, yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menerima wawancara saya dalam menghimpun informasi dan data dalam penyusunan tesis ini;
  8. Kapten Robert Waterkamp dan Bapak Renaldi sebagai Chief Enginnering dari Adam Air, yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menerima wawancara saya dalam menghimpun informasi dan data dalam penyusunan tesis ini;
- Aakhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan
- Depok, 2 Juni 2009  
 Dave Akbarshah Fikarno

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dave Akbarshah Fikarno

NPM : 6605292072

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Tesis

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KESELAMATAN PENERBANGAN DI INDONESIA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkanmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : .....

Yang Menyatakan

(Dave Akbarshah Fikarno)

vii Universitas

Indonesia

### **ABSTRAKSI**

Nama : Dave Akbarshah Fikarno

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Keselamatan Penerbangan

Di Indonesia

Industri penerbangan sangat penting bagi Negara Indonesia, terutama karena bentuk Negara Indonesia yang kepulauan. Selain itu, dalam perkembangan globalisasi industri penerbangan merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan hubungan antar Negara. Namun sayangnya, beberapa tahun terakhir ini, industri penerbangan Indonesia sedang terpuruk, hal ini dipicu oleh rendahnya tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia, yang diindikasikan oleh banyaknya kecelakaan penerbangan, sehingga membuat penerbangan dari Indonesia tidak boleh masuk wilayah Uni Eropa.

Permasalahan yang diangkat dalam tesis ini adalah “Mengapa tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia masih rendah?” Dengan mengetahui penyebab rendahnya tingkat keselamatan penerbangan, penulis memiliki tujuan cara meningkatkan keselamatan penerbangan di Indonesia.

Metodologi penelitian dalam tesis ini dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama

adalah metode penilaian kinerja institusi penerbangan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ternyata setiap institusi penerbangan yang ada memberikan kontribusi terhadap rendahnya tingkat keselamatan penerbangan yang ada.

Penelitian terhadap perilaku konsumen memberikan hasil bahwa ternyata mayoritas konsumen penerbangan di Indonesia lebih mementingkan harga murah. Dengan demikian, strategi harga murah memang cukup efektif diterapkan oleh maskapai penerbangan.

Pada akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa setiap institusi penerbangan di Indonesia memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga semuanya berkontribusi terhadap rendahnya tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia. Dan tarif murah memang berpotensi berisiko terhadap rendahnya tingkat pemeliharaan pesawat, sehingga pada akhirnya berpotensi juga menjadi penyebab rendahnya tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia.

Kata Kunci : Keselamatan Penerbangan, Institusi Penerbangan, Perilaku Konsumen, Tarif Murah



viii Universitas  
Indonesia

**ABSTRACT**

Name : Dave Akbarshah Fikarno

Concentration : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Title : Determining Factors of Low Safety Standard in Indonesian Civil Aviation

The aeronautics industry is of major importance for a country such as Indonesia that comprises of islands. Apart from that matter, global development makes this industry as one of the main factor of creating communication among nations. But it is such a shame that in recent years, Indonesia's aeronautic industry has been in dire states. This was caused by low safety flying standards, indicated by major airline accidents that prohibited Indonesia's airlines to enter the European Union.

The heart of the matter in this thesis is "Why are Indonesia's airline's security standards still so low?" By knowing the crux of the matter of such low security levels in the airlines industry, I thereby, have certain strategies to increase such security standards in Indonesia's aeronautics industry.

The methodology in this thesis is divided into two parts, the first being a method of evaluating the airlines institution performances to create safety flying procedures. From the result of undergoing such a research, it was found that each airlines institution contributes towards such low-key safety flying standards.

The result of research on consumer behaviour shows that the majority of Indonesian airlines consumers do prefer cheaper rates. Making strategies of cheaper tariffs is quite an effective application.

This, therefore, brings to conclusion that each airlines institution in Indonesia lacks quality performance, and therefore, every sector is contributing towards low safety flying procedures. Cheap tariffs is surely a potential risk towards low maintenance costs for the airplanes, which would eventually cause low safety conditions in Indonesia's airlines industry.

Key Word : Low Safety Flying Standards, Aeronautics Institutions, Consumer Behavior, Low Rates.

ix Universitas  
Indonesia

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORSINILITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	vi
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Thesis.....	6
1.4.1 Bagi Pemerintah Khususnya Departemen Perhubungan.....	6
1.4.2 Bagi Industri Penerbangan Sipil.....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat Umum.....	7
1.5 Metodologi.....	7
1.5.1 Metode Penilaian Kinerja Instansi Penerbangan Dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan.....	7
1.5.2 Metode Penelitian Perilaku Konsumen Penerbangan Terkait Dengan Isu Keselamatan Penerbangan.....	9
1.6 Batasan Masalah.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Keselamatan Penerbangan.....	13
2.1.1 Pengertian Keselamatan dan Kecelakaan Penerbangan.....	13
2.1.2 Peraturan Keselamatan Penerbangan.....	14
2.2 Perilaku Konsumen.....	22
<b>BAB III GAMBARAN UMUM INDUSTRI PENERBANGAN NUSANTARA.....</b>	<b>29</b>
3.1 Perkembangan Bisnis Penerbangan Indonesia.....	29
3.2 Institusi-Institusi Keselamatan Penerbangan.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>41</b>
4.1 Kinerja Institusi-Institusi Penerbangan.....	41
4.1.1 Maskapai Penerbangan.....	41
4.1.2 Manajemen Bandar Udara.....	46
4.1.3 Air Traffic Controller (ATC).....	47
4.1.4 Dinas Sertifikasi Kelaikan Udara (DSKU).....	48
4.1.5 Komite Nasional Keselamatan Transportasi.....	50
4.1.6 Departemen Perhubungan.....	54
4.2 Tarif Murah dan Perilaku Konsumen Transportasi Udara.....	56
4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Dalam Memilih	

Maskapai Penerbangan.....	56
4.2.2 Penilaian Konsumen Mengenai Faktor Dalam Memilih Jenis Pesawat Terhadap Maskapai Garuda Indonesia, Sriwijaya dan Batavia Air.....	58
4.2.3 Preferensi dan Sikap Responden Terhadap Tiga Maskapai Penerbangan di Indonesia.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

xii Universitas  
Indonesia

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Nilai model regresi logistik jika peubah bebas bersifat dikotomi.....	27
Tabel 2.2. Peubah-peubah yang digunakan dalam penelitian.....	28
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Japan Airlines.....	44
Tabel 4.2 Struktur Organisasi France Airlines.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Kecelakaan Pesawat Berdasarkan Kategori dan Penyebabnya Pada Tahun 2000-2008.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Kecelakaan Pesawat Pada Setiap Operator/Maskapai... Tabel 4.5 Jumlah Kecelakaan Pesawat di Indonesia Berdasarkan <i>Report Status</i> tahun 2000-2008.....	53
Tabel 4.6 Skor Atribut Pemilihan Jenis Maskapai.....	57
Tabel 4.7 Skor Perbandingan Penilaian Atribut Maskapai Garuda Indonesia, Sriwijaya dan Batavia.....	58
Tabel 4.8 Selisih Nilai Ideal dengan Nilai yang Dimiliki Maskapai Garuda Indonesia, Sriwijaya Air dan Batavia Air.....	59
Tabel 4.9 Sikap Konsumen Terhadap Maskapai Garuda Indonesia, Sriwijaya Air dan Batavia Air.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Logistik.....	64

xiii Universitas  
Indonesia

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Sistem Industri Penerbangan Di Indonesia.....	8
Gambar 2.1 Legal Framework Penerbangan Udara.....	36
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Maskapai Penerbangan.....	38

xiii Universitas  
Indonesia

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabulasi Data Kecelakaan	
Lampiran 2 National Transportation Safety Committee	
Lampiran 3 Kuesioner 1	
Kuesioner 2	
Lampiran 4 Ringkasan Hasil Investigasi Kecelakaan Transportasi Udara Tahun 2007	
Lampiran 5 Data Kebutuhan Personil ATC Indonesia 2009/2010	